

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Instrument Tes Berbasis HOT (*High Order Thinking*) yang dikembangkan pada materi Hukum Gerak Newton di Kelas XI MIA 4 SMAN 2 Percut Sei Tuan yang terdiri dari 15 (Lima Belas) butir soal dalam bentuk essay, dari hasil uji lapangan diperoleh soal valid yang berjumlah 10 (sepuluh) butir soal, dimana 10 (sepuluh) soal tersebut memiliki $r_{hitung} > 0,878$ untuk uji kelompok kecil. Untuk uji kelompok besar soal yang diujikan terdiri dari 15 butir soal, dan memperoleh soal yang valid sebanyak 10 butir soal dengan $r_{hitung} > 0,361$.
2. Hasil angket respon siswa menunjukkan instrumen tes yang telah dikembangkan sudah sangat layak dimana dari hasil angket tersebut dari segi materi, kesesuaian instrumen tes dengan instrumen tes berbasis HOT (*High Order Thinking*), kejelasan perintah dalam soal, kejelasan pertanyaan dalam soal, berada di atas skor 50. Hal itu menunjukkan respon siswa terhadap instrument tes yang dikembangkan sudah sangat baik.
3. Untuk melihat kelayakan instrument tes yang dikembangkan, dilakukan uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya beda. Dari hasil uji lapangan yang dilakukan di kelas XI MIA 4 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, diperoleh bahwa instrumen tes yang dikembangkan memiliki reliabilitas sedang yaitu sebesar 0,587; untuk daya beda soal, sebanyak 6 (enam) butir soal masuk kategori cukup baik, dan 5 (lima) butir soal berada pada kategori baik. Untuk tingkat kesukaran, sebanyak 6 (enam) butir soal masuk kedalam kategori mudah, dan 9 (Sembilan) butir soal masuk kedalam kategori sedang.

5.2. Saran

Beberapa saran yang diberikan dalam pengembangan Instrumen Tes berbasis HOT (*High Order Thinking*) pada Materi Hukum Gerak Newton ini adalah:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan instrument tes berbasis HOT (*High Order Thinking*) jika saat penelitian menggunakan sistem online (daring) harus benar- benar menyesuaikan waktu sehingga waktu penilaian dan waktu pengumpulan dan pengerjaan dapat seefisien dan setepat mungkin.
2. Diharapkan untuk peneliti dalam melakukan penelitian tentang instrument tes Berbasis HOT (*High Order Thinking*), peneliti sebaiknya melakukan penelitian di sekolah yang telah melakukan pembelajaran Berbasis HOT (*High Order Thinking*).

